

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional study*. Tujuan menggunakan desain deskriptif korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara korelasi (variabel independen) dan (variabel dependen) (Sodik et al., 2019). Sedangkan pendekatan *cross sectional* mempelajari faktor-faktor risiko dengan pendekatan observasi secara bersamaan dalam satu titik waktu untuk memperoleh sebuah data penelitian (Abduh et al., 2022)

4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah keseluruhan yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki suatu kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sari et al., 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat penderita hipertensi di Puskesmas Polowijen Kota Malang, sedangkan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 292 orang yang terdiagnosa penyakit hipertensi diperoleh dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Polowijen di bagian poli penyakit dalam yang diambil dari bulan Juli 2023.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian orang yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat mewakili populasi (Sari et al., 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang memiliki hipertensi yang berusia produktif hingga lansia dan pasien tersebut bersedia

menjadi responden. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi serta jumlah sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Pasien bersedia menjadi responden.
2. Pasien yang dapat mampu berkomunikasi secara baik.
3. Masyarakat yang menderita hipertensi mulai dari usia > 18 tahun.
4. Masyarakat yang patuh terhadap pengobatan hipertensi.

Kriteria Eksklusi :

1. Penderita hipertensi yang sedang dalam keadaan sakit komplikasi berat (stroke, kelumpuhan, demensia, dll)
2. Pasien tidak dapat membaca atau menulis.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu pengambilan sampel yang memenuhi sebuah kriteria-kriteria tertentu di dalam populasi. Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan *non-probability sampling* dengan cara menggunakan pengambilan *purposive sampling* di mana cara pengambilannya hanya orang-orang yang memenuhi kriteria pada fenomena yang akan diteliti oleh peneliti (Sari et al., 2021). Teknik ini dengan cara peneliti tersebut membikin persyaratan dan kriteria apa saja yang bisa untuk menjadikan sampel yang akan dipakai.

4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu sifat atau nilai untuk mengukur variabel, definisi operasional sendiri memberikan informasi ilmiah kepada peneliti yang lain apabila

mereka meneliti variabel yang sama, definisi operasional juga menjelaskan bagaimana variabel tersebut diukur dan teliti (Sari et al., 2021).



Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Kategori
Independent (bebas) : <i>Knowledge of self care management</i> pada pasien hipertensi	Pengetahuan individu terhadap hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang kepatuhan minum obat. 2. Praktik aktivitas manajemen berat badan. 3. Aktivitas fisik. 4. Paparan rokok. 5. Konsumsi alkohol 6. Aktivitas diet untuk menghentikan hipertensi (DASH) 	<i>The knowledge of self-care management of hypertension</i> (Peters & Templin, 2008)	Ordinal	Penilaian <i>knowledge of self care management</i> dengan ketentuan hasil : Baik : \geq Mean + SD Cukup : Antar (Mean + SD)-(Mean-SD) Kurang : \leq Mean-SD (Peters & Templin, 2008)
Dependen (terkait) : <i>self-management</i> pada pasien hipertensi	Kemampuan seorang individu untuk mengelola gaya hidup terhadap hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan obat. 2. Diet. 3. Aktivitas fisik. 4. Merokok. 5. <i>Management</i> berat badan. 6. Alkohol . 	H-SCALE (Warren-Findlow et al., 2013)	Ordinal	Penilaian <i>self-management</i> dengan ketentuan hasil : Baik : \geq Mean + SD Cukup : Antar (Mean + SD)-(Mean-SD) Kurang : \leq Mean-SD (Huda et al., 2015)

4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Penyakit Dalam Puskesmas Polowijen Kota Malang.

4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November 2023

4.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan kuesioner. Definisi kuesioner sendiri merupakan suatu alat ukur yang berisi pertanyaan, untuk ditanyakan kepada responden dan bertujuan untuk pengumpulan data.

a) Kuesioner H-SCALE

H-SCALE (*The Hypertension Self-Care Activity Level Effects*) merupakan suatu instrumen yang besarkan untuk mengukur *self-care activities* pada pasien hipertensi, kuesioner H-SCALE dibikin menggunakan Bahasa Inggris dibikin oleh (Warren-Findlow et al., 2013) dan dikembangkan oleh (Huda et al., 2015) menggunakan Bahasa Indonesia di terjemahkan oleh penerjemah profesional yang kompeten dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dan sudah diuji reliabilitasnya. Kuesioner tersebut terdiri dai 29 pertanyaan dan memiliki 6 domain, yaitu domain kepatuhan minum obat, diet, aktivitas fisik, merokok, manajemen berat badan dan mengonsumsi alkohol. Dalam penelitian (Huda et al., 2015) telah melakukan sebuah uji validitas yang bertujuan untuk setiap angka pada kuesioner dengan koefisien *The Alpha Cronbach* yang memiliki hasil 0,730. Tujuan dari kuesioner H-SCALE sendiri mengidentifikasi suatu tingkat terhadap aktivitas perawatan diri pada pasien hipertensi selama 7 hari terakhir, serta menganjurkan kepada pasien untuk mempertahankan berat badan selama 30 hari. Cara pengisian kuesioner

dengan cara *checklist* jawaban yang tepat sesuai dengan kondisi yang dialami oleh pasien. Total skor H-SCALE berkisar antar 10-183, skor itu di hitung dengan rata-rata dan SD sebagai berikut :

Baik : \geq Mean + SD

Cukup : Antar (Mean + SD)-(Mean-SD)

Kurang : \leq Mean-SD

Tabel 4.2 Domain Pertanyaan
The Hypertension Self-Care Activity Level Effects

Domain	No. Pertanyaan
Kepatuhan minum obat	1, 2, 3
Diet	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
Aktivitas fisik	15, 16
Merokok	17, 18
Manajemen berat badan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
Konsumsi alkohol	29

b) Kuesioner *The Knowledge Of Self-Care Management Of Hypertension*

Kuesioner *The Knowledge Of Self-Care Management Of Hypertension* merupakan instrumen yang dibesarkan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh pasien hipertensi dan kuesioner kuesioner tersebut dibikin menggunakan Bahasa Inggris oleh (Peters & Templin, 2008) dan dikembangkan menggunakan Bahasa Indonesia oleh (Huda et al., 2015) diterjemahkan oleh penerjemah profesional yang kompeten dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Kuesioner ini bertujuan untuk mengembangkan agar mendapatkan sebuah informasi mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh pasien hipertensi selama melakukan manajemen diri. Kuesioner ini menilai secara spesifik, kuesioner tersebut terdiri dari 11 pertanyaan dan memiliki 6 domain yaitu domain pengetahuan terhadap kepatuhan

minum obat, praktik aktivitas manajemen berat badan, aktivitas fisik, paparan merokok, konsumsi alkohol, aktivitas diet untuk menghentikan hipertensi (DASH). Cara pengisian kuesioner dengan cara *checklist* jawaban yang tepat sesuai dengan kondisi yang dialami oleh pasien. Telah melakukan sebuah uji validitas yang bertujuan untuk setiap angka pada kuesioner dengan koefisien *The Alpha Cronbach* yang memiliki hasil 0,867 (Huda et al., 2015). Skor itu dihitung menggunakan :

Baik : 80% ke atas dari total skor (skor ≥ 62)

Cukup : 60%-79% dari total skor (skor 46-61)

Kurang : di bawah 60% dari total skor (skor ≤ 45)

Tabel 2.3 Domain Pertanyaan

The Knowledge Of Self-Care Management Of Hypertension

Domain	No. pertanyaan
Aktivitas diet rendah garam dan lemak	1, 2, 3
Aktivitas fisik	4
Kepatuhan minum obat, kontrol dokter	5,6, 11
Konsumsi alkohol	7, 8
Manajemen berat badan	9
Paparan Merokok	10

c) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk membuktikan sejauh mana tingkat keberhasilan dari alat ukur tersebut, dengan uji tersebut dapat membuktikan bahwa alat ukur tersebut layak digunakan (Janna & Herianto, 2021). *The Hypertension Self-Care Activity Level Effects* adalah salah satu alat ukur *self-management* pada

pasien hipertensi yang sudah dilakukan uji validitasnya dan mendapatkan suatu nilai koefisien *alpha cronbach* 0.730 dengan hasil tersebut menandakan bahwa kuesioner ini valid dan reliabilitas sebagai alat ukur dari *self-management* dan alat ukur tersebut dapat digunakan.

The Knowledge Of Self-Care Management Of Hypertension merupakan suatu alat ukur *knowledge* pada hipertensi yang sudah dilakukan uji validitasnya dan mendapatkan suatu nilai koefisien *alpha cronbach* 0.86 dengan hasil tersebut menandakan bahwa kuesioner ini valid dan reliabilitas sebagai alat ukur *knowledge* dan alat ukur tersebut dapat digunakan (Huda et al., 2015)

4.7 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memiliki langkah-langka cara pengumpulan data yang digunakan yaitu :

4.7.1 Tahap Persiapan

- a. Mengonsultasikan kepada dosen pembimbing bagai mana cara pembuatan proposal dengan benar.
- b. Peneliti mengurus perizinan dan mengajukan ke pihak kampus untuk membikin surat permohonan penelitian pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, setelah itu mengajukan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Malang (Wilayah Puskesmas Polowijen).
- c. Peneliti menyajikan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang berada di Puskesmas Polowijen.
- d. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan yang melanda hipertensi di Puskesmas Polowijen.

4.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Apabila surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang (Wilayah Puskesmas Polowijen) sudah keluar peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan kepada responden maksud dan tujuannya, *informed consent* dan sebelumnya peneliti juga akan menjelaskan kerahasiaan data akan terjaga dengan aman.
- b. Apabila responden sudah setuju peneliti akan membagikan kuesioner nya dan responden bisa langsung mengisi kuesioner tersebut.
- c. Selama pengisian kuesioner tetap didampingi oleh peneliti, apabila responden ingin bertanya atau ada yang kurang dimengerti bisa ditanyakan.

4.7.3 Tahap Evaluasi

- a. Peneliti akan memastikan dan mengecek ulang kembali tidak ada kuesioner yang tidak terisi.
- b. Setelah kuesioner sudah terkumpul semua peneliti akan mengolah data menggunakan uji statistika.
- c. Setelah masih uji statistika sudah keluar peneliti langsung menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan suatu karakteristik di setiap variabel penelitian, analisis univariat sendiri menggunakan jenis data dengan menggunakan kategori maupun numerik. Data yang sudah terkumpul lalu dapat diklasifikasikan berdasarkan variabel, kemudian setelah itu dapat dihitung menggunakan rumus, analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner

H-SCALE dan *The Knowledge Of Self-Care Management Of Hypertension* (Latif et al., 2021). Analisis ini yang bertujuan untuk menghasilkan suatu distribusi frekuensi persentase mean, standar deviasi dari variabel *self-management*, *knowledge of self care management* dan data demografi yang dapat meliputi jenis kelamin, pelayanan kesehatan, pekerjaan, pendidikan, informasi yang mengenai pengetahuan kesehatan

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan sebuah analisis statistik yang berguna untuk menguji dua (variabel independen) dan (variabel dependen) agar mendapatkan sebuah jawaban apakah kedua variabel tersebut ada hubungannya tidak (Mappangile, 2018). Penelitian ini mengukur hubungan antara *knowledge of self care management* dengan *self-management* pada masyarakat yang memiliki hipertensi menggunakan uji korelasi *spearman rank* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala data ordinal dan bebas. Ada 3 hal yang perlu dibaca dalam melakukan uji korelasi *Spearman rank* yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut (nilai signifikan)
2. Kekuatan hubungan (nilai r)
 - 0.00-0.19 : Sangat Lemah
 - 0.20-0.399 : Lemah
 - 0.40-0.559 : Sedang
 - 0.60-0.799 : Kuat
 - 0.80-1.00 : Sangat Kuat

3. Arah hubungan

- Positif (+) : Semakin tinggi nilai yang diperoleh pada variabel X, maka nilai yang diperoleh pada variabel Y juga akan semakin tinggi (semakin tinggi *knowledge*, maka nilai dari *self-management* juga akan semakin tinggi).
- Negatif (-) : Semakin rendah nilai yang diperoleh pada variabel X, maka nilai yang diperoleh pada variabel Y juga akan semakin tinggi (semakin rendah tingkat *knowledge of self care management* maka nilai dari *self-management* juga akan semakin tinggi).

4.9 Etika Penelitian

Menurut (Greene, 2021) etika penelitian merupakan sebuah tanggung jawab terhadap apa saja yang dikerjakan saat penelitian, selain itu etika penelitian juga bertujuan untuk penilaian rasional dan kewajiban seorang peneliti untuk menilai, mempublikasi dari apa yang sudah didapatkan. Pada saat peneliti ingin melakukan penelitian peneliti mengajukan permohonan izin etik kepada Komite Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang untuk mendapatkan surat keterangan persetujuan. Setelah hasil yang didapatkan dinyatakan layak etik dengan No.E.5.a/318/KEPUMM/X/2023.